

KETHOPRAK TARI SURYOLEWCONO
DI DALEM SURYOWIJAYAN
YOGYAKARTA

Perpustakaan ASTI Yogyakarta	
Inv:	236/ASTI/S/1984
No:	KL 16 792 Sur k3

o l e h
Agustinus Surono
304/XIV/1977



Paper ini diajukan kepada Panitia
ujian Akademi Seni Tari Indonesia
di Yogyakarta sebagai salah satu
syarat untuk ujian Sarjana Muda

September, 1981

KETHOPRAK TARI SURYO KENCONO
DI DALEM SURYOWIJAYAN
YOGYAKARTA

I. PENDAHULUAN

Bentuk seni budaya di tanah air Indonesia mempunyai jumlah yang tidak sedikit dan mempunyai corak atau ciri khas yang berbeda-beda.

Begitu banyaknya kesenian yang ada di Indonesia, sehingga pada kesempatan penulisan ini akan kami tampilkan salah satu cabang kesenian rakyat yaitu kethoprak. Khususnya kethoprak yang ada di Suryowijayan Yogyakarta, karena itu penulisan ini berjudul "Kethoprak Tari di Dalam Suryowijayan Yogyakarta". Walaupun karya tulis ini sangat sederhana, tetapi diharapkan semoga dapat berguna bagi rekan-rekan yang ingin mengadakan studi pelacakan dimasa mendatang.

Kesenian kethoprak merupakan salah satu jenis kesenian yang berbentuk drama tari tidak menggunakan topeng, yang timbul dan berkembang dikalangan rakyat, khususnya di masyarakat Jawa (Jawa Tengah dan Jawa Timur).¹

Kesenian kethoprak dewasa ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan belaka, tetapi juga berfungsi sebagai media pendidikan dan penerangan terhadap masyarakat, sebagai contoh yang berbentuk media pendidikan misalnya kethoprak dengan menampilkan ceritera yang mengandung unsur keuletiaan, kepahlawanan dan etika (sopan-santun). Sedangkan unsur penerangan digabungkan di dalam ceritera pendidikan dimasukkan pada salah satu adegan tertentu yakni adegan banvolan (dagelan) yang biasa dilontarkan melalui pocapan abdi atau batur. Hal ini dapat dilihat, pocapan abdi atau batur yang membicarakan tentang keadaan keluarga

¹Soedarsono (editor), Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta (Yogyakarta: Cahaya Media University Press 1976), hal. 20.

yang dihubungkan dengan program Keluarga Berencana dan juga program Transmigrasi. Misalnya keluh kesah dari salah satu abdi yang disampaikan kepada abdi yang lain, tentang keadaan keluarganya yang kurang bahagia, karena mempunyai lebih dari tiga anak, sedangkan hasil pendapatan kurang memenuhi syarat untuk kebutuhan hidup, sehingga teman (abdi yang lain) memberikan saran, satu-satunya jalan untuk mengatasi keadaan keluarganya ikut bertransmigrasi atau berwira swasta supaya dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun kedua fungsi tersebut diatas disajikan melalui penampilan didalam ceritera-ceritera yang biasa ditampilkan kesenian kethoprak.

Kesenian kethoprak dewasa ini disamping menampilkan ceritera-ceritera rakyat juga menampilkan ceritera-ceritera yang ada pada ceritera wayang orang, drama bahkan ceritera silat.

Mengingat kesenian kethoprak juga mempunyai nilai artistik seperti cabang kesenian rakyat yang lain, tidak ada jalehnya masyarakat pendukungnya ikut ambil bagian untuk melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai seni yang terdapat pada kesenian kethoprak. Mengingat kesenian tersebut lahir dikalangan rakyat dan didukung oleh rakyat sudah barang tentu kesenian kethoprak itu juga milik rakyat.

Karena kami merasa teraspek bagian dari rakyat, maka ingin ikut mengambil bagian untuk mempertahankan nilai-nilai seni yang terdapat pada kesenian kethoprak, dengan jalan membuat karya tulis. Sedang hasil karya tulis ini datanya diambil dari perpustakaan dan terjun ke lapangan (sumber obyek) yang ada hubungannya dengan karya tulis ini.